

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengurai pembahasan pada bab ini, peneliti akan menyajikan beberapa data berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang mengenai bimbingan akhlak islami melalui kitab *bidayatul hidayah* dalam adab qira'atul qur'an di pondok pesantren Al-Haromain Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan metode *field research*. Di dalamnya terdapat beberapa hal penting yang perlu dirumuskan. Dari hasil perolehan data-data lapangan, penulis merumuskan permasalahan yang dihimpun dan dianalisis pada pembahasan berikut.

### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

#### 1. Sejarah pondok pesantren al-haromain

Pondok Pesantren Al-Haromain berdiri tahun 2013 tepatnya di bulan April tanggal 25 di Kudus yang beralamat Dukuh Sudimoro Rt. 02/Rw. 06 Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang di asuh oleh K. Khumaidi al-Hafidz dan istrinya yang bernama Ainul Yaqin.<sup>1</sup>

Karena dulunya bertempat di TPQ Nurus Sibyan dengan jumlah santri yang hanya 5 orang pada tahun 2013 pindah di kontrakan dan para santri membangun gubug bambu di perkebunan saudara dari istri beliau dengan jumlah 3-5 gubug dengan jumlah santri waktu itu 25 ditambah 5 santri putri dan pada tahun 2018 mendapatkan tanah wakaf dari seseorang dengan seluas tanah 1500 m<sup>2</sup> dan dibangunlah pondok pesantren Al-Haromain dengan beberapa bangunan yakni aula, kamar, kamar mandi, dan dapur.<sup>2</sup>

Setelah beliau (Abah Yai) selesai mondok dulu, beliau mendapat pesan dari gurunya untuk *amalush sholihah* yakni sering-seringlah beramal. Nama pondok diambil dari nama kota al-haramain (penyebutan dari dua kota mekah

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Abah Yai, 04 Oktober 2022

<sup>2</sup> Wawancara dengan Abah Yai, 04 Oktober 2022.

dan madinah) beliau berharap dengan penamaan al haromain mendapatkan keberkahan dari dua kota tersebut. dan terinspirasi ketika ngaji qira'ah sab'ah (mazhab dalam mengucapkan kalimat-kalimat yang ada dalam al-Qur'an) yakni oleh dua imam besar yaitu imam Ibnu Katsir al-makki dan imam nafi'al-madani. Pondok tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh para santri saja akan tetapi juga oleh masyarakat sekitarnya.<sup>3</sup>

## 2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus

Karangmalang merupakan sebuah tempat yang sangat strategis, ditempat tersebut terdapat sarana kehidupan yang memadai seperti pasar, sekolah, pondok pesantren dan perusahaan. Oleh karena itu pondok pesantren Al-Haromain dikatakan berada ditempat yang strategis, karena letaknya berdekatan dengan jalan raya dan sarana kehidupan lainnya yang memungkinkan santri dapat memenuhi kebutuhan dengan mudah. Lebih dari itu lokasi pondok pesantren Al-Haromain memungkinkan untuk berkomunikasi secara mudah dengan dunia luar.

Letaknya yang berada dalam lingkup penduduk dan jauh dari kebisingan memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran dan pengajaran yang tenang. Berikut uraian batas-batas letak pondok :

- a. Pondok Pesantren Al-Haromain untuk asrama putra:  
Sebelah barat: dekat dengan asrama putri, sebelah selatan: dekat dengan perkebunan, sebelah timur: dekat dengan rumah warga, sebelah utara: dekat rumah pak Abdul Aziz
- b. Pondok Pesantren Al-Haromain untuk asrama putri:  
Pada asrama putri terletak disebelah aula pondok dan asrama putri yang berada disebelah baratnya terletak diperkebunan warga.<sup>4</sup>

## 3. Profil Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus.

Al-haromain merupakan pondok pesantren tahfidh yang didedikasikan untuk membangun generasi

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Abah Yai, 04 Oktober 2022.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Nor Ngalim, 05 Oktober 2022

Qur'ani yang cinta Al-Qur'an hingga mengamalkannya, membentuk generasi yang berakhlak dan visioner berdasarkan tuntutan agama Islam yang lurus dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melahirkan kembali generasi terbaik Islam yang akan mengembalikan masyarakat muslim kepada masa keemasannya, kepada al-qur'an dan aqidah yang lurus serta akhlakul karimah yang berlandaskan al-qur'an dan as-sunnah. berikut data profil pondok

Data umum profil pondok

Nama pondok : Al-Haromain  
 Nama pengasuh : K.Khumaidi Al-Hafidz  
 Alamat : Jalan Sudimoro Rt 02/Rw 06  
 Desa : Karangmalang  
 Kecamatan : Gebog  
 Kabupaten : Kudus  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Kode Pos : 59333  
 Nomor handphone : 0812-2666-0710  
 Tahun berdiri : 2013  
 Luas tanah : 1500 m<sup>2</sup>  
 Nomer tanah : Wf.5-b/kp.07.6/154/2019  
 (Tgl. 10 November 2019)

#### 4. Visi dan Misi pondok pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus

Setiap madrasah atau lembaga pendidikan Islam pasti memiliki visi misi serta tujuan tersendiri. Visi dari Pondok Pesantren Al-Haromain yaitu

***“mencetak generasi bangsa yang berpengetahuan luas, berilmu yang bermanfaat, berakhlakul karimah, dan senang beramal”***

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Al-Haromain dapat membantu mewujudkan generasi bangsa yang berpengetahuan luas, berilmu yang bermanfaat, berakhlakul karimah, dan senang beramal serta cinta Al-Qur'an. Karena dengan mengikuti pembelajaran tahfidz, santri akan memperoleh pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam yang

lebih luas yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Dengan begitu santri bisa menjadi pribadi yang berakhlak santun serta gemar untuk beribadah dan beramal.<sup>5</sup>

Berikut wawancara saya perihal akhlakul karimah yang diterapkan di pondok pesantren al-haromain dengan para pengasuh, pengurus serta santri :

K.Khumaidi, selaku pengasuh pondok pesantren al-haromain mengungkapkan bahwa:

“Maksud misi diatas ialah suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh santri. Karena dengan akhlakul karimah, santri mempunyai jalan untuk menuntun dirinya kejalan yang benar dan diharapkan para santri mengamalkannya dalam keseharian bermasyarakat”.<sup>6</sup>

Sedangkan ustadz nor ngalim selaku ketua pengurus pondok pesantren al-haromain menyampaikan :

“Akhlakul karimah merupakan bagian yang paling penting untuk dimiliki santri, karena hal itu dapat mempermudah mereka untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh berkah.”<sup>7</sup>

Selanjutnya dari santri yang sudah lama menetap di pondok menyampaikan pendapat:

“Bahwa melalui pembimbingan akhlakul karimah, mereka merasakan adanya banyak perubahan dari dalam diri mereka. Mereka merasa bahwa dirinya kini semakin dekat dengan Allah SWT.”<sup>8</sup>

Sedangkan, misi dari Pondok Pesantren Al-Haromain yakni

1. Memahamkan aqidah yang benar dan menerapkan dalam ibadah sehari-hari
2. Menciptakan lingkungan yang Qur’ani
3. Menghidupkan kesadaran menghafal al-Qur’an menjaganya, memuroja’ahnya dan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Abah Yai, 04 Oktober 2022.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Abah Yai, 04 Oktober 2022.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Nor Ngalim, 05 Oktober 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan Fakhutdin, 05 Oktober 2022

- mengamalkannya melalui pebiasaan dalam kehidupan sehari-hari
4. Membiasakan adab-adab islami dalam kehidupan sehari-hari terhadap teman, guru dan seluruh civitas terhadap masyarakat di luar pondok
  5. Menumbuhkan rasa cinta beribadah kepada Allah baik yang wajib maupun sunnah.

mendidik santri agar menjadi generasi bangsa yang cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas, mengembangkan pendidikan berbasis pesantren, mencetak santriwati yang bisa mengembangkan dan menerapkan ajaran Islam secara utuh serta bertanggung jawab pada agama, bangsa, dan negara. Melalui pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan pembelajaran kitab di pondok pesantren tahfidz, santri akan diajari tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama Islam dari kajian kitab fiqh, akidah akhlak, tasawuf, sehingga akan mencetak santri yang mampu memahami ajaran-ajaran agama Islam dan bisa mengamalkan apa yang diperoleh pada kehidupannya.

#### **5. Tujuan pondok pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus**

Tujuan dari Pondok Pesantren Al-Haromain adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan agama santri
2. Menumbuh kembangkan minat santri untuk mencintai Al-Qur'an
3. Membiasakan santri untuk berperilaku santun dan berakhlaqul karimah.
4. Senantiasa mendekatakan diri kepada Allah SWT.<sup>9</sup>

Dengan adanya pembelajaran tahfidz Pondok Pesantren Al-Haromain, maka dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Karena melalui pembelajaran tahfidz santri bisa mempelajari dan mencintai Al-Qur'an, dan memperoleh pengetahuan agama Islam yang dapat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Abah Yai , 04 Oktober 2022

dimalkan pada kehidupan pribadinya, sehingga santri mampu menerapkan akhlak yang baik dan lebih dekat dengan Allah SWT.

#### **6. Struktur Organisasi Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus**

Sebuah pondok pesantren mempunyai struktur organisasi, fungsinya agar dalam pemberian tugas bisa sesuai porsinya, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai. Abah nyai Khumaidi membuat struktur organisasi agar bisa mengelola dan memajukan pondok pesantren ini<sup>10</sup>. Dibawah ini struktur organisasi kepengurusan yang ada di dalam Pondok Pesantren Al-Haromain, adalah sebagai berikut:

#### SUSUNAN KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN AL-HAROMAIN PERIODE 2020/2022

Pengasuh  
 K.Khumaidi dan Ainul Yaqin  
 Pengurus  
 Nor Ngalim  
 Wakil ketua  
 Husen Shafari  
  
 Sekretaris  
 Wahyu Hidayat  
 Ketertiban dan Keamanan  
 Zaenal Basyir  
  
 Kebersihan  
 Ahmad Ikhfan  
  
 Kesehatan  
 Ulul Ihsan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Nor Ngalim, 06 Oktober 2022

Jadi struktural kepengurusan sangatlah penting guna membantu, mengarahkan serta menertibkan tata aturan yang ada dipondok.<sup>11</sup>

Job diskription dari struktural pondok pesantren al-haromain

Pengasuh

1. mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak
2. mengembangkan sdm pesantren
3. menjaga tradisi ilmu dan ibadah para santri
4. pembina organisasi dan kelembagaan pesantren
5. perencana pengembangan arah dan kebijakan pesantren
6. mengangkat dan memberhentikan pengurus pondok
7. mengangkat dan memberhentikan tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga supporting pesantren
8. meysusun, menetapkan dan menyetujui pedoman kerja pesantren
9. meysusun dan menetapkan rencana pengembangan lembaga

Ketua pengurus :

1. Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan Ponpes, mendesain pendidikan, pembelajaran dan kepengasuhan di pesantren dan setiap bulannya melaporkan kegiatan Ponpes.
2. Mendidik dan mengasuh warga pesantren serta menciptakan kehidupan pesantren yang kondusif Melakssantrian musyawarah bersama Dewan Penasehat dan Pengurus Pondok, serta menyampaikan laporan hasil musyawarah Pondok.

Wakil ketua :

1. Menjalin hubungan yang dinamis dengan stakeholders pesantren.
2. Menyupervisi, memonitoring dan mengevaluasi kinerja semua kegiatan

Sekretaris :

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nor Ngalim, 06 Oktober 2022

1. Bertanggung jawab atas surat menyurat
2. Semua administrasi dan data pesantren
3. Pengelolaan sekretariat pesantren
4. Membuat dan mengisi buku induk guru dan santri
5. Melengkapi papan bagan organisasi
6. Jadwal harian bulanan dan pengajian
7. Buku agenda surat keluar dan masuk
8. Mendokumentasikan arsip dan foto organisasi

#### Bendahara

1. Merencanakan dan mengatur serta menentukan kebijaksanaan mekanisme keuangan secara keseluruhan
2. Mengatur dan menentukan kebijakan pengelolaan penggalan dana
3. Mengadakan pencatatan terhadap sirkulasi keuangan secara keseluruhan
4. Bertanggung jawab terhadap seluruh mekanisme keuangan pondok pesantren al-haromain.

#### Ketertiban dan Keamanan :

1. Mengkoordinir dan mengikutsertakan santri dalam menjaga keamanan dan ketertiban
2. Membuat patroli keamanan pondok
3. Membuat jadwal pengabsenan pondok
4. Mengontrol, mengadakan penyidikan serta memberikan sanksi bagi santri yang melanggar aturan pondok yang berlaku
5. Menjadi santri bagi santri yang bertikai
6. Menangani dan mengontrol perizinan pondok
7. Menjaga kestabilitas (menangani kegaduhan)

#### Kebersihan lingkungan

1. Membuat jadwal dan mengontrol piket kebersihan harian dan kerja bakti
2. Memberi sanksi bagi santri yang melanggar aturan kebersihan
3. Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian pondok pesantren.
4. Melengkapi dan memelihara peralatan kebersihan.

Kesehatan :

1. Bertanggung jawab atas kesehatan santri.
2. Membuat program pembinaan dan pengembangan kesehatan.
3. Menangani masalah kesehatan santri.
4. Membantu pelayanan kesehatan santri pada tindakan pertolongan pertama, dan berkoordinasi dengan wali santri ketika sudah pada tahap emergency.
5. Menyediakan ruang UKS dan obat-obatan yang diperlukan.
6. Memelihara dan melengkapi sarana dan prasarana kesehatan.
7. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan instansi kesehatan dan bagian-bagian lain.

#### **7. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Al- Haromain**

a. Keadaan Kiai dan Ustadz atau Ustadzah Pondok Pesantren Al-Haromain.

Para ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-haromain semuanya bermukim disekitar pondok. Selain mengajar di pondok pesantren para ustadz dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mempunyai profesi bermacam-macam. Para ustadz tidak berasal dari daerah kudusmelainkan daerah Indramayu,Palembang Dan Karawang.

Berikut daftar pendidik dan jumlahnya di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus:

No	Daftar Pendidik Pondok Pesantren Al-Haromain	Jumlah
1	Kiyai	1
2	Ustadz	25
3	Ustadzah	15

Berikut data pendidik di pondok pesantren al-haromain :

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Ket
1.	Anisaul Luthfiatul Muarifah	Murobi	Ma Hasyim Asy'ari	
2.	Dzikriana Lailatul Hanifah S. Pd	Guru	S1 Tarbiyah	
3.	Khusnul Khotimah	Murobi	Ma At-Taqwa	
4.	Lu'lu'un Nafisah	Murobi	Ma Nurul Iman	
5.	Nailiya Zulfa S. Sos	Guru	S1 Dakwah	
6.	Nor Ngalim	Murobi	Paket C	
7.	Fathkudin	Murobi	Paket C	
8.	Ulul ihsan	Murobi	Paket C	
9.	Wahyu hidayat	Murobi	Paket C	
10.	Ahmad ikhfani	Murobi	Ma Salaf	

Biografi ustadz nor ngalim selaku pengahar kitab bidayatul hidayah yakni:

Nor Ngalim lahir pada 09 November 1998 di Desa Srengseng Kacamatan Krangkeng. Samsuari lahir dari keluarga yang cukup. Beliau adalah santri ketiga dari empat bersaudara. Terlahir sebagai kakak membuat Nor Ngalim harus menjadi teladan bagi adiknya.

Nor Ngalim merupakan ustadz di pondok pesantren al-haromain. Nor Ngalim memiliki hobi membaca dan seni, karena hobi itulah ia gemar membaca bnyak kitab dan mempelajarinya hingga sekarang.pada tahun 2015 beliau ikut paket b di jepang pakisyang di ajukan oleh pengasuh pondok dan setelah itu pada tahun 2019 juga mengikuti program paket c di loram.

Nor Ngalim memiliki banyak sekali masa-masa sulit dalam karirnya sebagai ustadz. akan tetapi beliau tetap menjalani pekerjaan yang menjadikan ia suatu keberkahan dan kemanfaatan kedepanya.

b. Keadaan Santri Pondok Pesanten Al-Haromain

Para santri di Pondok Pesantren Putri Al-Haromain rata-rata berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang keluarga, lingkungan, dan kebiasaan atau pembawaan yang berbeda-beda. Pondok pesantren ini bisa dikatakan sebagai tempat reparasi (bengkel) untuk membimbing dan merubah perilaku mereka yang kurang baik agar berubah menjadi baik. Santri di didik dalam suatu lingkungan Islam ala salaf dan mereka hidup dalam masyarakat dengan sistem tatanan pondok pesantren.<sup>12</sup>

Disana mereka ada yang mengkhususkan ngaji dan mondok atau biasa disebut santri tulen, dan ada santri hafalan al-Qur'an dan ada juga yang sambil sekolah formal seperti MI, MTs, MA dan kuliah di IAIN dan UMK jadi 40% sekolah formal.

Data santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus sebagai berikut :

No	Daftar Santri Pondok Pesantren Al-Haromain	Tempat/Tanggal Lahir
1.	Maulana Yusuf	Karawang,03-10-2003
2.	Parhan Abdillah	Bekasi,02-01-2004
3.	Rama Kurnia Wijaya	Kudus,22-07-2009
4.	M Fajar Dwi Santoso	Kudus,15-11-2008
5.	Ali Fahmi	Indramayu,02-02-2003
6.	Fiqih Alimudin	Indramayu,12-06-2003
7.	Jehan Andriyan	Indramayu,07-12-2004
8.	M Miftahul Izzi	Probolinggo, 05-01-2002
9.	Adha Firmansyah	Lebak, 13-04-1999
10.	Ahmad Muzakki	Indramayu,25-11-2003
11.	Umar	Indramayu,04-02-2009
12.	Ahmad Nawawi	Indramayu,10-11-2005
13.	M Zaenal Arifin	Kudus,30-04-2004
14.	M Muhtarudin	Cirebon, 16-10-1998
15.	Zaenal basyir	Indramayu,24-04-1999
16.	Ahmad jamaludin	Indramayu05-05-1998
17.	Husen shafari	Indramayu09-07-2000

<sup>12</sup> Wawancara dengan Alim, 04 Oktober 2022

18.	Hariyanto	Indramayu08-10-1996
19.	Anisa Susilawati	Jatisari, 24-12-2001
20.	Baidotul Lukluil Muniroh	Oku Timur, 02-02-2003
21.	Dani Setiawati	Demak, 05-09-2004
22.	Dzikriana Lailatul Hanifah	Kab. Semarang, 26-09-1999
23.	Fika Nurun Najma	Kudus, 23-10- 2008
24.	Imro'atul Imamah	Sumber Mulya, 04-0-2002
25.	Ita Nur Aeni	Indramayu, 06-03-2010
26.	Khusnul Khotimah	Sriwangi, 24-09-2000
27.	Laili Fatmawati	Demak, 31-01-2006
28.	Mudawamatul Ngilmi	Indramayu, 23-09-2002
29.	Mutiara Ramadani	Karawang, 12-10-2002
30.	Nailiya Zulfa	Rembang, 09-04-1994
31.	Nur 'Alimah	Indramayu,08-07-2005
32.	Nurul Chofifah	Demak, 12-10-1999
33.	Nuroh	Indramayu, 21-03-2006
34.	Saidatul Sarifah	Demak, 03-04-2011
35.	Syayidati Musyarifah	Temanggung, 22-03-2000
36.	Siti Dalalah	Karawang, 25-06-1997
37.	Siti Aisyah	Indramayu,22-07-2007
38.	Nuzulul Hikmah	Blora, 12-11-2003
39.	Siti Kholifah	Lebak, 04-07-2000
40.	Durrotul Maula	Indramayu, 05-08-2012
41.	Rizqi Ainul Fitriah	Blora, 14-10-2000
42.	Rosdiana	Nusa Bakti, 03-08-2001
43.	Uni Rifa	Batang, 20-12-2004
44.	Washilatun Nuliah	Blora, 10-09-2000
45.	Windasari	Jakarta, 13-10-2008
46.	Zahrotul Zulfa	Sumber Mulyo,09-12-2007
47.	Lailatun Ni'mah	Sumedang Sari, 08-02-1997
48.	Nurfarikah	Kudus, 26-03-2004
49.	Qonita Nurul Adzkiyah	Indramayu, 07-08-2007
50.	Annisa Tsinta Gracia	Kudus, 12-05-2007
51.	Duratun Nasihah	Kudus, 28-09-2006
52.	Siti Mahmudah	Kudus, 27-09-2009
53.	Nadhifah Aprilia As-Syifa	Kudus, 10-04-2010
54.	Ariva Husna Kamila	Kudus, 07-04-2010
55.	Indy Salwa Husniyya	Kudus, 02-11-2008
56.	Aisy Aqila Yumna	Kudus, 10-03-2010
57.	Regita Aufalia Brilliana	Kudus, 17-12-2007
58.	Duratun Nasihah	Kudus, 28-09-2006
59.	Aulia Salsabila	Kudus, 03-08-2012

Data diatas diambil dari data pengurus yang masih tersimpan dan ada beberapa data santri yang belum di rekap oleh pengurus.

Santri yang mengikuti pembelajaran kitab bidayatul hidayah sebagai berikut :

1. Annida Salsabila
2. Durrotul Maula
3. Dani Setia Wati
4. Fika Nurul Najma
5. Mutiara Ramadani
6. Nasihatul Karimah
7. Nur Alimah
8. Sayyidatul Syarifah
9. Zahroul Zulfa
10. Nuzulul Hikmah
11. Maulana Yusuf
12. Parhan Abdillah
13. Rama Kurnia Wijaya
14. M Fajar Dwi Santoso
15. Ali Fahmi
16. Fiqih Alimudin
17. Jehan Andriyan
18. M Miftahul Izzi
19. Ahmad Muzakki
20. Adha Firmansyah

Dari santri diatas mengikuti pembelajaran untuk menciptakan kepribadian santri yang beradab berada ketika didalam pondok maupun di masyarakat.

#### **8. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus**

Sarana dan prasarana merupakan alat dukung utama yang mempunyai kontribusi baik untuk membantu mensukseskan pelaksanaan kegiatan pondok pesantren, meskipun pelaksanaan dalam pondok pesantren sudah sesuai yang direncantrian, tetapi jika tidak didukung dengan sapras yang memadai maka kegiatan KBM tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari hasil pengamatan saya selaku penulis, sapras yang ada di Pondok Pesantren Al-Haromain ini

sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Haromain. Ada yang terletak diluar ruang maupun didalam ruangan. Hal itu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Haromain terlaksana sesuai rencana, dan juga bisa menyalurkan minat dan bakat santri di pondok tersebut.

Sapras yang ada di Pondok Pesantren Al-Haromain adalah:

- a. Aula Pondok
- b. Perkebunan dan Peternakan
- c. Ruang tidur santri putra/i
- d. Dapur
- e. Kamar mandi
- f. Almari
- g. Kasur
- h. Kipas angin

Sarana dan prasarana di dalam kelas:

1. Meja kecil
2. Meja besar
3. Kipas angin
4. Papan tulis dan alat lainnya (spidol, penghapus)
5. Alat kebersihan kelas (sapu, tempat sampah, pel dan ekrak)

## **9. Tata tertib Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus**

### **a. Tata tertib pondok**

1. Menghindari perbuatan yang merusak nama baik diri dan lembaga Menjaga budi pekerti dan sopan santun dalam pergaulan Memakai baju khusus (koko/gamis, sarung dan peci) saat melakssantrian shalat berjamaah.
2. Menggunakan mushaf sendiri saat menghafal ataupun muraja'ah Al-Qur'an.
3. Wajib untuk saling mengingatkan dalam hal kebenaran dan kesabaran.

### **b. Tata tertib santri**

1. Santri wajib mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pesantren.
2. Dilarang membawa handphone/HP.

3. Dilarang menonton tayangan yang tidak mendidik (film, konser dsb.).
4. Dilarang membunyikan dan mendengarkan musik yang tidak mendidik.
5. Dilarang bermain game dan sejenisnya.
6. Setiap santri dianjurkan untuk melaksantrian amalan-amalan sunnah (Puasa, Tahajjud, dll).
7. Setiap santri wajib mengikuti sholat berjamaah 5 waktu di musholla/Aula utama.
8. Setiap santri wajib menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar pesantren dan menjaga nama baik lembaga.
9. Santri dilarang meninggalkan pesantren tanpa seijin pengasuh/pengurus pesantren.
10. Santri yang mendapatkan amanah sebagai penanggung jawab di pesantren, wajib menjalankan amanah tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab.

**c. Tata tertib kelas**

1. Menjaga kebersihan dan kerapian kelas
2. Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
3. Memakai pakaian yang sopan, rapi dan menutup aurat.

**10. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus**

Dalam konteks pendidikan sekarang, diperlukan segera desain kurikulum pendidikan Islam yang berasaskan dinamisasi konsep fardhu 'ain dan fardhu kifayah. Dinamisasi demikianlah yang akan membentuk karakter secara kuat terhadap pribadi santri didik. Berbeda dengan karakter non-Muslim. Seorang ateis bisa saja memiliki karakter-karakter umum; jujur, disiplin, bertanggung jawab, berani dan pemaaf. Namun sifat-sifat itu tidak atas dasar iman kepada Allah.

Bagi Muslim, karakter tersebut harus didasari atas perintah dan keimanan kepada-Nya. Karenanya karakter orang beriman lebih kuat dan konsisten daripada minus iman. Inilah yang disebut adab. Seorang ulama terkenal, Syekh Abdul Qadir al-Jilani, mengatakan agar seorang

Muslim berakhlak dengan perilaku terpuji, maka akidahnya harus terbebas dari penyimpangan. Konsep etika dalam Islam terbungkus dalam bingkai keyakinan yang benar (al-Ghunyah li Thalibi Tariqil Haq). Karena akidah, mengontrol aktifitas manusia. Jadi, adab itu terkait dengan tauhid. Karena, adab kepada Allah sebagai tingkat adab tertinggi, mewajibkan manusia tidak mensekutukan-Nya. Oleh sebab itu, dengan adab, karakter itu lebih terkontrol dan terdisiplin secara ruhani.

Dalam pengajaran, pendidikan berkarakter lebih tepat dipraktikkan dengan konsepsi ilmu fardhu 'ain dan fardhu kifayah. Sebab, jika ilmu fardhu kifayah berelemen dasar fardhu 'ain, maka dalam pengajaran ilmu-ilmu yang disebut fardhu kifayah tidak melepaskan dari dimensi ketuhanan. Yang berarti, karakter keilmuannya berdasarkan iman.

Tentu saja penerapan demikian tidak mudah. Namun secara mendasar dapat dimulai dengan seperti ini; pertama-tama di dalam pendidikan dasar dan menengah, pengajaran ilmu fardhu 'ain diperkuat. Formatnya, materi-materi porsi dan praktik pengajarannya akidah diperkuat.

Di antara empat bidang penting yang ditulis oleh Imam al-Ghazali sebagai bahan pengajaran, satu di antaranya tentang membangun akidah sebagai bidang teratas. Karena bidang ini termasuk yang wajib bagi individu-individu Muslim mengetahuinya.

Tiga bidang lainnya berupa ilmu yang diajarkan setelah bidang pertama, adalah kitab tentang tarbiyah ruhiyah, fiqh dan pola hubungan dengan masyarakat (sosiologi), terakhir bidang hikmah (mencakup ilmu-ilmu teknis, manajemen dan pengetahuan-pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat). Bidang ini termasuk dalam lingkaran ilmu fardhu kifayah.

Keempat bidang tadi dapat diajarkan secara sinergis. Bidang pertama menjadi falsafah dasar bagi pengajaran ketiga bidang setelahnya.

Di sekolah menengah misalnya, kurikulum akidah akhlak, fiqh, biologi, fisika dan lain-lain landasannya adalah pengetahuan tentang i'tiqad Islam. Atau secara

bersama disinergikan dengan bidang kedua, yakni pendidikan ruhiyah. Bidang kedua penting dalam memperkuat karakter ilmunan.

Tujuan bidang kedua adalah membebaskan pelajar/ilmunan dari belenggu nafsu, misalnya takabbur, riya', materialis, berbohong, dan lain-lain, agar bertindak sesuai dengan perintah Allah. Sangat mungkin mengajar biologi atau fisika dengan diramu materi-materi tarbiyah ruhiyah plus akidah Islam. Pada level yang pendidikan tinggi, mahasiswa diberi rangsangan untuk menggali konsep-konsep Islam yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Dengan desain seperti ini bukan tidak mungkin kelak akan lahir, dokter yang fakih, fisikawan yang mufassir, atau ulama' yang matematikawan. Profil ideal ini ada dalam sosok Fakhruddin al-Razi, generasi ulama' yang cendekiawan pasca Imam al-Ghazali. Di tangan al-Razi, ilmu pengetahuan dalam dunia Islam menemukan fase gemilangnya, setelah sekian lama membeku. Fase itu tidak mustahil terwujud di era modern, itu jika seluruh insan pendidikan Islam menyadari pentingnya dinamisasi epistemologi Islam ini.

Seperti penjelasan diatas, Kurikulum Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus berkaitan dengan apa yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah sebagaimana terlampir dalam tabel berikut<sup>13</sup> :

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Nor Ngalim, 04 Oktober 2022

Kurikulum Pondok Pesantren Al-Haromain	Deskripsi	Tujuan	Pengajar
1. Al-Qur'an			
a. Tahsin	Mempelajari bacaan Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan tajwid	Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar	Ustadz wahyu Hidayat Ustadz Ma'ruf
b. Tahfidz	Menghafal Al-Qur'an sehari minimal satu halaman	Mampu menghafal Al-Qur'an sesuai target waktu yang telah ditetapkan	K.Khumaidi
c. Irama Murotal	Membaca Al-Qur'an dengan suara indah	Memiliki kelayakan melantunkan bacaan Al-Qur'an ditengah umat	K.Khumaidi
2. Tsaqofah Islamiyah			
a. Adab	Mempelajari berbagai adab sehingga menumbuhkan Akhlak mulia dalam keseharian	Terbentuknya Akhlak mulia dalam keseharian santri	Ustdaz Hariyanto Ustdaz Muhammad Sofyan

b. Tata pergaulan dalam Islam	Mempelajari tata pergaulan antara ikhwan dengan akhwat sehingga selaras dengan aturan islam.	Mampu menerapkan tata pergaulan antara ikhwan dengan akhwat sehingga selaras dengan aturan islam	Ustadz Nor Alim Ustadz Hasanudin
c. Kitab Gundul	Praktek membaca kitab dengan kaidah yang benar dan mampu mengartikannya	Memiliki kemampuan membaca kitab serta mampu memahami makna yang terkandung didalamnya.	K.Khumaidi
d. Kitab bidayatul hidayah	Mempelajari berbagai adab sehingga menumbuhkan Akhlak mulia dalam keseharian	Terbentuknya Akhlak mulia dalam keseharian santri	K.Khumaidi/ Ustadz Nor Ngalim
<b>3. Ketrampilan</b>			
a. Perkebunan	Mempelajari bagaimana merawat serta mengelola tanaman dan buah	Mampu mengembangkan skill berkebun	Ustadz Nashor

b. Rebana	Mengoptimalkan para santri dalam meaminkan alat rebana	Mengembangkan skil kemampuan tangan dan kelola alat-alat rebana	Kang Zaenal
c. Peternakan	Membudidayakan ekosistem ayam,entog dan angsa	Agar para santri melestraikan hewani	Ustadz Nashor

## B. Proses Bimbingan Akhlak Islami di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 4 Oktober 2022, proses bimbingan Akhlak Islami di Pondok Pesantren Al-Haromain sedang berlangsung. Dalam proses bimbingan Akhlak Islami ini bertujuan memperbaiki akhlak santri yang kurang baik dan masih melakukan pelanggaran tata tertib yang ada.

Proses Bimbingan akhlak Islami di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus menggunakan kajian kitab *Bidayatul Hidayah* yang diberikan oleh pembimbing kepada santri dan dilaksanakan setiap malam Jum'at ba'dha sholat Maghrib pada pukul 18:00-19:00 WIB bertempat di aula kelas. yang di dalamnya tersedia meja buat para santri dan pembimbing serta dilengkapi berbagai fasilitas yakni kipas angin, almari, lampu penerang, spidol, papan tulis dan penghapus.

Kitab *Bidayatul Hidayah* di dalamnya membahas tentang akhlak, tasawuf, maupun ibadah. Dimana isi dari kajian tersebut diyakini mampu memberikan pengetahuan bagi para santri agar bisa beribadah dengan baik, dan mampu melaksanakan apa yang terkandung di dalam kitab tersebut, kitab ini diajarkan secara rutin setelah sholat maghrib berjamaah. Hal ini bertujuan untuk membenahi tata cara ibadah santri yang belum sempurna serta menambah pengetahuan ibadah para santri lainnya. Pembiasaan yang dikerjakan secara terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan. Sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa dengan diadakannya kegiatan kajian kitab Bidayatul Hidayah akan membantu merangsang pola pikir para santri agar dapat beribadah dengan benar.

Proses bimbingan kitab Bidayatul Hidayah diawali dengan pembacaan do'a sembari menunggu pembimbing memasuki ruang aula kelas. Para santri diwajibkan untuk mengikuti bimbingan dengan berpakaian sopan dan rapi (untuk putra bersarung, berkemeja dan ber jas serta berpeci, sedangkan putri memakai sarung, kemeja, yang sesuai dengan ketentuan dan berkerudung serta berjas). Santri diwajibkan memasuki ruangan aula kelas pada 10 menit sebelum pembimbing memasuki ruangan aula kelas.

Awal proses bimbingan, pembimbing memberi salam dan dilanjutkan dengan mengulas materi bimbingan pada pertemuan sebelumnya guna untuk memberikan peningkatan ingatan kepada santri pada materi yang telah dijelaskan. Setelah itu, pembimbing melanjutkan untuk memberikan materi dengan membacakan kitab serta menjelaskan isi dan kandungan yang terdapat didalam kitab tersebut. Setelah menjelaskan materi bimbingan, pembimbing membuka sesi tanya jawab, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman santri mengenai penjelasan yang sudah disampaikan.

Dalam proses bimbingan Kitab Bidayatul Hidayah ini, pembimbing mengkombinasikan antara metode ceramah, metode nasehat, metode cerita dan metode nasehat. Selanjutnya di berbagai metode bimbingan akhlak yang lain, pembimbing juga menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan oleh pembimbing di luar ruang kelas, misalnya memberikan contoh dengan menggunakan media video kisah nyata yang menceritakan tentang kehidupan para nabi guna untuk dapat memberikan gambaran kepada santri serta dapat mengambil hikmah dari video tersebut.

Untuk memberikan peningkatan pemahaman terhadap santri, pembimbing memberikan arti & makna perkata dengan bahasa yang dapat dipahami oleh santri. Biasanya pembimbing memberikan evaluasi jika terdapat kesalahan pada bacaan maupun arti. Santri menyimak & mencocokkan mufradat dalam kitab yang sudah di berikan oleh

pembimbing. Setelah selesai menerjemahkan, santri membacakan ulang kitab yang sudah lengkap beserta artinya.

Pada proses bimbingan Kitab Bidayatul Hidayah ini, sesuai yang diharapkan semua santri yang mengikuti kajian Kitab mampu menerapkan hal-hal yang terkandung didalam Kitab tersebut, guna para santri dapat terbiasa melakukan hal-hal baik, serta mampu meninggalkan suatu perkara yang tidak diajarkan di dalam kitab tersebut. Untuk kondisi saat ini, ada 3 santri yang sudah mampu menerapkannya dengan baik.

Bentuk bimbingan pada kitab Bidayatul Hidayah disini berupa adab, akhlak, kesabaran dan kedisiplinan. Salah satu kegiatan bimbingan yang diberikan Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus kepada santri - santrinya adalah aplikasi bimbingan akhlak menggunakan kitab Bidayatul Hidayah. Dari santri yang mengikuti bimbingan dengan kitab ini mereka mulai mengevaluasi diri masing-masing dan melakukan perbuatan yang terdapat dalam kandungan isi kitab bidayatul hidayah dan nasehat pembimbing. Pada kitab telah diuraikan mengenai bagaimana seharusnya akhlak yang perlu dimiliki santri pada perjalanannya menuntut ilmu. Maksud bimbingan dalam penelitian ini adalah proses mengerahkan dan menuntun santri supaya dapat menerapkan pemahaman yang sudah mereka dapatkan.

Dari hasil bimbingan melalui kajian kitab bidayatul hidayah para santri mulai memiliki kesadaran dalam memperbaiki perilaku dan lebih menaati tata tertib pondok maupun tata tertib kelas sebagaimana berikut santri yang mengalami perubahan setelah mengikuti kajian kitab bidayatul hidayah.

Santri yang pertama yakni Maulana Yusuf dari Karawang. Setelah mengikuti bimbingan yang di lakukan oleh pondok pesantren Al-Haromain, Yusuf mulai memperbaiki sikap yang tidak terpuji kini beralih terpuji dengan niat yang sungguh-sungguh. Yusuf mendeskripsikan dirinya selama ia melakukan hal yang tidak terpuji yaitu tawuran, minum minuman yang beralkohol dan

mengonsumsi pil ektasi yang telah mengubah identitas dirinya.<sup>14</sup>

Awal mula ia melakukan itu memang terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggalnya dan ada nilai moral jika Yusuf tidak melakukan hal itu, maka konsukensi yang akan diterima Yusuf jika tidak melakukan hal itu ia akan di lecehkan dan di acuhkan oleh teman-temannya.<sup>15</sup>

Semenjak itu kehidupan Yusuf berubah drastis dengan menjadi tidak normal, Yusuf yang sebelum mengenal pergaulan pada dasarnya pribadi yang baik dan rajin bersekolah serta anak yang berbakti kepada orangtuanya kini karena pengaruh pergaulan Yusuf menjadi anak pemalas dansuka membuat keributan di keluarganya.

Pondok pesantren Al-Haromain menjadi gagasan bagi kedua orangtua Yusuf untuk menjadikan Yusuf manusia yang bisa berubah sikap dan pola pikirnya. Bimbingan akhlak yang ada di pondok pesantren sangat mempengaruhi Yusuf dalam merubah kondisi yang pada saat itu memang masih sensitif dan tak mau di atur.

Dengan bimbingan akhlak yang ada di pondok pesantren melalui pendekatan persuasif yang di kemas secara kekeluargaan yang harmonis akhirnya Yusuf menjadi kepribadian yang baik dan menyenangkan, walaupun proses yang di hadapi tidak begitu baik, sempat berkali-kali kabur dari pondok pesantren karena tidak betah dengan konsep pendidikan pesantren. Metode bimbingan yang di buat oleh pondok pesantren Al-Haromain yaitu dengan pengajian, Evaluasi dan Tata Tertib serta Peraturan.

Untuk santri yang kedua yakni Husen Shafari dari Indramayu, Kondisi Husen setelah menjadi santri di pondok pesantren Al-Haromain sangat mempengaruhi sikap dan pola berpikir, karena dengan kesungguhan hati ia dapat keluar dari bayang-bayang dunia game, walaupun proses yang ia hadapi tidak begitu baik.

Husen menggambarkan kehidupannya selama ia menjadi santri yang telah merubah identitas diri, identitas spritual dan persepsi sosial. Selama menjadi santri selama

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Maulana Yusuf, 04 Oktober 2022

<sup>15</sup> Wawancara dengan Maulana Yusuf, 04 Oktober 2022

sebulan sangat mempengaruhi mental Husen, dengan peraturan yang sangat mencekik bagi dia. Karena pada hakikatnya manusia itu bebas, oleh karenanya ia ingin kebebasan dalam melakukan apa yang ia inginkan, sedang terbalik kita sudah berada dilingkungan pondok pesantren semua mempunyai jadwal dan berlatih agar bisa disiplin dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>16</sup>

Dunia game yang sangat membuat Husen berubah drastis yang pada awalnya anak yang rajin dan nurut perintah kedua orang tua kini menjadi anak yang berubah semenjak ia mengenal game. Sikap Husen memang kadang membuat kedua orangtua menjadi prihatin dan sedih melihat kondisi yang sangat maniak dengan game. Akhirnya dengan keseriusan kedua orang tuanya Husen di pondokkan agar bisa lebih baik lagi.

Dengan pola bimbingan akhlak yang dilakukan pondok pesantren Al-Haromain akhirnya bisa merubah sikap Husen menjadi religius dan nilai-nilai spritual tumbuh ketika ia sudah masuk hampir dua tahun dipondok pesantren. Dengan pendekatan persuasifitas dan dikemas dengan nilai-nilai kekeluargaan membuat Husen betah di pondok pesantren Al-Haromain walaupun pada awalnya pernah kabur dari pondok dan sempat tidak betah dengan pendidikan pondok pesantren.

Saat ini semuanya sudah berubah, perilaku-perilaku yang ditimbulkan oleh Husen adalah perilaku yang positif baik bagi dirinya maupun orang lain. Kehidupan Husen sudah mulai membaik ketika ia menjadi santri dengan dinamika yang ia alami, tentu hal ini ada peran dari kedua orangtua yang sangat menginginkan anaknya mempunyai sikap.

Untuk santri yang ketiga yakni M Muhtarudin dari Cirebon, mendeskripsikan kehidupan setelah ia menjadi santri kemudian mulai berkurang sikap tidak terpuji. Kondisi Udin dengan memahami ilmu agama dengan bimbingan yang bernuansa kekeluargaan sangat mempengaruhi identitas diri, identitas keagamaan dan persepsi sosial.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Husen Shafari, 04 Oktober 2022

<sup>17</sup>Wawancara dengan M Muhtarudin, 04 Oktober 2022

Semenjak itu kehidupan Udin berubah drastis ketika ia mulai menjadi santri di pondok pesantren Al-Haromain dengan keterbatasan ekonomi membuat keterpaksaan bagi Udin untuk menjadi santri. Kisah hidup Udin sebelum mondok identik dengan bayang-bayang ekonomi, karena tunjangan dalam hidup ini ialah ekonomi.

Perilaku mencuri dan sikap acuh terhadap sesama menjadi permasalahan Udin, dengan kondisi keluarga yang sebatas sederhana. Keinginan dalam mengubah perilaku saat itu sangat kuat karena orangtua Udin pun sangat mendukung untuk memberikan pendidikan pondok pesantren. Tujuan dalam hidup keluarga Udin memang sederhana yaitu bisa memberikan pendidikan yang pantas bagi anak-anaknya dan itu membuat Udin terkejut dan luluh hatinya sehingga ia memutuskan untuk menjadi santri.

Oleh karena itu orientasi akhlak terpuji sangat menjadikan titik akhir dari pengalaman Udin. Walaupun perjalanan Udin menjadi santri sangatlah tidak baik sempat beberapa kali di jauhi temannya karena memang sifat Udin yang suka mencuri dan itu masih menjadi kebiasaan bagi Udin. Tahun beranjak Udin sudah menjadi santri selama tiga tahun dinamika yang terjadi tidak lah mudah pendewasaan dengan masa lalu dan mengubah dengan kepentingan individu dan kelompok demi ridho Allah SWT.

Perilaku saat berada di pondok pesantren menjadi kebiasaan yang sudah melekat karena dengan metode bimbingan akhlak yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Haromain sangat berpengaruh dalam kehidupan Udin. Antusiasme dan keteguhan hati yang di miliki Udin akhirnya bisa membawa perubahan dalam diri pribadinya.

Sikap dan pola pikir yang nyata dilakukan oleh Udin ketika sudah menjadi santri yaitu, mulai menghilangkan kebiasaan mencuri karena di setiap hari ada evaluasi harian dan ditambah tata tertib dan peraturan yang mengikat Udin, menjadi kepribadian yang menyenangkan dan mulai memahami mana yang harus dikerjakan dan dijauhi.

Dalam sisi lain, ada salah satu santri yang mempunyai antusias dalam mengikuti bimbingan kitab Bidayatul Hidayah, yakni Fika Nurun Najma yang berasal dari Kudus. Ia sangat senang dalam mengikuti bimbingan Kitab Bidayatul

Hidayah karena sistem bimbingan yang diberikan oleh pembimbing sangat memotivasi dan mudah untuk dimengerti, dan juga metode serta penerapan yang diberikan sangat menarik sehingga para santri dapat mudah untuk mengikuti bimbingan dengan baik.<sup>18</sup>

### C. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Mempunyai Akhlak yang terpuji adalah salah satu nikmat Allah yang patut di syukuri karena tidak semua orang atau hamba-Nya mendapatkan nikmat akhlak yang baik dan terpuji, akhlak juga dapat berupa akhlak yang terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah), dalam hal ini yang akan di jabarkan lebih detail adalah akhlak yang terpuji atau akhlak mahmudah yang mana dalam bahasa arab disebut dengan “khair” atau diartikan lagi sama dengan baik, sesuatu yang dikatakan baik, bila ia mendatangkan rahmat, memberi perasaan senang atau bahagia bila ia di hargai secara positif. Jadi akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.

Dengan demikian, akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang dijelaskan pada ajaran Islam. Dilihat dari segi sifatnya yang universal maka akhlak juga bersifat universal. Namun, dalam rangka menjabarkan akhlak Islam yang universal ini diperlukan bantuan pemikiran akal manusia dan kesempatan sosial yang terkandung dalam ajaran etika dan moral. Lalu perlu ditegaskan disini bahwa akhlak dalam ajaran agama tidak dapat disamakan dengan etika atau moral, walaupun etika dan moral itu sangat diperlukan dalam bantuan pemikiran akal manusia dan kesempatan sosial yang terkandung dalam ajaran etika dan moral. Dengan kata lain Akhlak merupakan penjabaran atas nilai-nilai yang universal, menghormati orang tua itu dapat dimanifestasikan oleh hasil pemikiran manusia yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi dimana orang yang menjabarkan nilai universal itu berada.

Dalam bab ini menjelaskan hasil-hasil yang di dapatkan dari penelitian serta mendiskusikan secara

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Fika Nurun Najma, 04 Oktober 2022

mendalam dengan membandingkan dengan kepustakaan yang di muat dalam bagian-bagian sebelumnya. Bagian pertama akan mendiskusikan tentang bagaimana penerapan bimbingan akhlak islami melalui kitab *Bidayatul Hidayah* dalam Adab Qira'atul Qur'an di pondok pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus. Lalu selanjutnya, akan mendiskusikan tentang apa saja metode-metode yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus dalam membina akhlak santri.

**1. Bimbingan Akhlak Islami dilakukan Melalui kitab Bidayatul Hidayah dalam di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus.**

Dalam tahap-tahap tertentu, pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat dilakukan secara paksa, hingga lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata-kata yang indah, pada mulanya ia harus memaksakan tangan dan mulutnya untuk menuliskan atau mengatakan kata-kata dan huruf yang indah, apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.

Cara lain selain cara-cara di atas dalam hal pembinaan akhlak ini dapat melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran saja, instruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup hanya dengan seorang guru mengatakan kerjakan hal ini dan jangan kerjakan hal itu. Menanamkan sopan santun juga memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari, pendidikan itu tidak akan sukses tanpa disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata, cara demikian itu telah dilakukan oleh Rasulullah SAW pada zaman dahulu.

**2. Metode-metode yang digunakan dalam bimbingan akhlak islami di Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus.**

Seperti kita ketahui, metode pendidikan dan pengajaran banyak sekali macamnya dan jumlahnya, tetapi tidak semua metode dapat dipakai dalam berbagai macam situasi dan kondisi, materi, serta orang yang

menyampaikannya. Keterbatasan ini karena dipengaruhi oleh kemampuan pengasuh, keadaan santri, fasilitas yang tersedia seta materi yang diberikan. Adapun metode pendidikan akhlak yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Haromain Karangmalang Gebog Kudus antara lain sebagai berikut:

**a. Metode Pembiasaan**

Islam mengajarkan bahwa santri berada dalam kondisi *fitrah* (suci, bersih, belum berdosa) sejak saat lahir sampai baligh. Dalam konsep islami, *fitrah* adalah kecenderungan bertauhid secara murni, beragama secara benar atau beriman dan beramal saleh. Lingkunganlah dalam hal ini terutama pengasuh, yang membuat santri terbawa arus ke arah sebaliknya.

*Fitrah* tersebut akan berkembang dengan baik dalam lingkungan yang terbina secara agama, ketika teladan utama tercermin dalam segala aspek kehidupan. Walaupun demikian penampilan teladan tidak memadai. *Fitrah* memerlukan pengembangan melalui usaha sadar dan teratur serta terarah, yang secara umum disebut pendidikan.

Akan tetapi, untuk santri yang masih berumur di bawah 10 tahun, pembiasaan merupakan metode yang paling baik. Santri harus dibiasakan berpakaian dengan bersih dan teratur, mendirikan sholat setiap waktu, meskipun dengan cara yang belum sempurna, hormat kepada pengasuh, guru, dan tamu, berkata dengan sopan, rajin belajar, dan sebagainya.

Dari pendapat di atas bahwa pembiasaan yang diterapkan dalam mendidik akhlak santri sangat efektif, santri usia 10 tahun perlu pembiasaan yang baik, seperti menjalankan solat tepat waktu, hormat dengan kedua pengasuh, dan bertutur kata dengan baik, hal ini diharapkan ketika santri sudah beranjak remaja, santri akan melakukan hal hal yang baik tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Nor Ngalim, 04 Oktober 2022

## b. Metode Cerita

Salah satu metode terbaik untuk mengajarkan seorang santri adalah melalui cerita. Santri-santri senang mendengar cerita. Metode digunakan sebagai suatu cara dalam menyampaikan suatu pesan atau materi bimbingan akhlak islami kepada santri.

Metode mengajar yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya suatu proses belajar mengajar sehingga banyak waktu dan tenaga terbuang sia-sia. Oleh karena itu metode yang diterapkan pembimbing, mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Dalam kenyataan empiris, tidak hanya santri-santri yang senang mendengar cerita, tetapi juga orang dewasa dan tua, bedanya hanya terletak pada isi cerita. Santri dapat tertarik pada cerita-cerita dongeng, meskipun isinya bertentangan dengan kenyataan. Menjelang dewasa atau tua, cerita khayalan tidak menarik perhatian mereka. Walaupun demikian, jika penyajian cakap, pintar menarik perhatian, cerita dapat mempesona pendengarnya. Melalui cerita dapat diselipkan nilai-nilai yang diharapkan akan dianut, dihayati, dan diamalkan oleh santri-santri.

Dari pendapat di atas metode cerita digunakan untuk mempermudah pengasuh dalam mendidik akhlak santri, dengan metode cerita santri akan mudah memahami apa yang disampaikan, santri sangat menyukai cerita, dari cerita tersebut dimuat pesan moral atau akhlak yang baik agar di teladani oleh santri.<sup>20</sup>

Fitrah kejiwaan inilah yang harus dimanfaatkan pembimbing. Dari kisah Qur'an yang meliputi perihal hidup para nabi, berita umat terdahulu, sunnatullah dalam kehidupan masyarakat, hal ini dapat membantu kesuksesan bimbingan akhlak islami.

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Nor Ngalm, 04 Oktober 2022

Dengan memperhatikan tingkat penalaran yang ada, maka metode kisah akan mampu membangkitkan motif, minat atau gairah belajar, membantu perkembangan kepribadian, memberi kesempatan bagi ekspresi yang kreatif dari kepribadian, dapat merangsang keinginan untuk belajar, meniadakan penyajian yang bersifat verbalistis dan dapat menanamkan nilai-nilai serta sikap utama yang diharapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Metode nasehat**

Mauidhah berarti nasehat. Menurut pengasuh mengartikan mauidhah adalah nasehat peringatan atas kebaikan dan kebenaran, dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkan untuk mengamalkan.<sup>21</sup>

Metode mauidhah, harus mengandung tiga unsur, yakni:

1. Uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seseorang, dalam hal ini santri, misalnya tentang sopan santun, keharusan berjamaah maupun kerajinan dalam beramal.
2. Motivasi melakukan kebaikan.
3. Peringatan tentang dosa atau bahwa yang bakal muncul dari adanya larangan, bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Nasehat adalah sesuatu hal berhubungan dengan yang baik-baik. Nasehat juga dapat diartikan sebagai teguran, petunjuk, ajaran, pelajaran, dan anjuran. Suatu arahan yang diberikan oleh konselor melalui tutur kata atau ucapan yang jujur, halus, baik dan penuh motivasi kepada seseorang yang dibimbingnya.

Semakin sering pemberian nasehat dilakukan pada anak, maka akan dapat memberikan perubahan perilaku seperti tujuan nasehat yang diinginkan, begitu juga sebaliknya jika nasehat

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Nor Ngalim, 04 Oktober 2022

jarang atau tidak pernah diberikan maka perubahan prilaku yang diinginkan tidak akan maksimal.

Metode yang dipilih oleh pembimbing adalah metode nasehat. Nasehat berarti mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakkan hati, menggunakan gaya bahasa yang halus dan baik. Memberi nasehat dengan perasaan cinta dan kelembutan, nasehat orang-orang yang penuh kelembutan dan kasih sayang akan mudah diterima.

#### **d. Metode ceramah**

Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Shihab mengatakan bahwa untuk menunjang tercapainya target yang diinginkan dalam penyajian materi-materinya termasuk akhlaq, maka Al-Qur'an menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengemukakan kisah-kisah yang bertalian dengan salah satu materi. Sebagai misal cara Al-Qur'an mendidik Nabi Muhammad saw agar memiliki akhlaq yang mulia adalah dengan menceritakan sifat-sifat Nabi terdahulu.
2. Nasehat dan panutan. Al-Qur'an menggunakan kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendaknya. Namun nasehat yang dikemukakan tidak akan banyak manfaatnya jika tidak dibarengi dengan contoh teladan.
3. Pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan kebiasaan, seseorang mampu melakukan hal-hal penting dan berguna tanpa menggunakan energi dan waktu yang banyak.

**e. Metode Hukuman/Ta'ziran**

Di antara santri ada yang agresif, suka melawan, berkelahi, senang mengganggu, dan bandel, sehingga sukar mengendalikan melalui cara atau metode yang lazim digunakan untuk sebagian besar santri-santri biasa. Untuk santri semacam itu dapat menggunakan metode hukuman. Ajaran islam tentang pendidikan ternyata membenarkan pemberlakuan hukuman atas santri pada saat terpaksa, atau dengan metode metode lain sudah tidak berhasil.<sup>22</sup>

Pemberlakuan hukuman dapat dipahami, karena di satu sisi Islam menegaskan bahwa santri adalah amanah yang dititipkan Allah kepada pengasuhnya, di sisi lain, setiap orang yang mendapat amanah wajib bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan santrinya agar menjadi manusia yang memenuhi tujuan pendidikan Islam.

Dari kesimpulan di atas bahwa hukuman tidak mutlak diperlukan sebagaimana yang diungkapkan Abdullah Nasih Ulwan bahwa untuk membuat santri jera, pendidik harus berlaku bijaksana dalam memilih dan memakai metode yang paling sesuai, di antara ada metode teladan, nasehat, sehingga tidak perlu hukuman baginya. Akan tetapi tidak seluruhnya santri sama, di antara mereka ada pula yang perlu dikerasi atau dihukum yaitu mereka yang berbuat kesalahan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Nor Ngalim, 04 Oktober 2022

<sup>23</sup>Wawancara dengan Nor Ngalim, 04 Oktober 2022